



IMPROVING DIGITAL TECHNOLOGY-BASED LITERACY AT SMP NEGERI 2 LUMBANJULU, BONATUA LUNASI SUBDISTRICT, TOBA DISTRICT

Meningkatkan Literasi Berbasis Teknologi Digital Di Smp Negeri 2 Lumbanjulu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba

Yohana Br Rumahorbo¹, Sanggam pGultom², Anmelia Rosari Pasaribu³, Mika Astria Br Sembiring⁴, Enjellita Meiliastry Simarmata⁵, Irene Rideca Munthe⁶, Junita Pardosi⁷.

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, Univetas HKBP Nommensen Medan

²Prodi Pendidikan Matematika, Univetas HKBP Nommensen Medan

^{3,4,5,6,7}Prodi Pendidikan Agama Kristen, Univetas HKBP Nommensen Medan

⁸SMP Negeri 2 Lumbanjulu

Email Korespondensi: yohana.rumahorbo19@student.uhn.ac.id

Keywords:

Community Service, Digital Literacy, Application of Technology

Abstract

The Community Service Program (PkM) is an academic activity that must be carried out by students at HKBP Nommensen University Medan to equip and form quality human beings who can directly apply what they have learned in the campus environment. With the existence of a community service program, students are expected to be able to interact and have a positive impact on society, schools and students, through the implementation of technology-based literacy. Digital literacy will affect all fields. With digital literacy, you will add new ideas and be able to Innovate and make updates in all aspects according to the demands of the times. By increasing digital literacy skills, Indonesia will give birth to a smart and quality generation. By increasing the use of ICT, it is hoped that it will be able to create a literacy culture, this literacy culture greatly influences and plays an important role in producing an intelligent society and will form a quality nation as well. In addition, Indonesia will also face a deficit of intelligent and qualified human resources if the next generation or younger generation and literacy activists must be able to increase their capacity independently and expand themselves by utilizing information and communication technology.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ialah kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi Universitas HKBP Nommensen Medan untuk pembekalan dan membentuk manusia yang berkualitas serta dapat mengaplikasikan secara langsung apa yang telah dipelajari di lingkungan kampus. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat mahasiswa/mahasiswi diharapkan mampu berinteraksi serta berdampak positif kepada masyarakat, sekolah, dan peserta didik, melalui Pelaksanaan literasi berbasis teknologi. Literasi digital akan mempengaruhi segala bidang. Dengan berliterasi digital akan

Kata kunci:

Pengabdian Masyarakat, Literasi Digital, Penerapan Teknologi

menambah ide-ide baru dan dapat berinovasi dan melakukan pembaharuan dalam segala aspek sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan meningkatkan kemampuan literasi digital, Indonesia akan melahirkan generasi cerdas dan berkualitas. Dengan meningkatkan pemanfaatan TIK diharapkan mampu menciptakan suatu budaya literasi, budaya berliterasi ini sangat mempengaruhi dan berperan penting dalam memproduksi masyarakat cerdas dan akan membentuk bangsa yang berkualitas pula. Selain itu, Indonesia juga akan menghadapi defisit sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas jika generasi penerus atau generasi muda dan pegiat literasi harus mampu meningkatkan kapasitas diri secara mandiri dan memperluas diri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi ini sendiri dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki, hal inilah yang menuntut siswa agar memiliki literasi atau kemampuan untuk mengolah dan memahami informasi yang baik untuk dipelajari dan dimengerti dengan begitu perkembangan teknologi yang sangat pesat, memungkinkan siswa untuk lebih muda dalam mengakses informasi. Literasi digital juga sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ledakan informasi yang terus meningkat di dalam sumber digital. Masyarakat kini dihadapi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat masyarakat juga dituntut untuk memilah dan memilih Informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Paparan berbagai macam informasi dari media membuat kebanyakan orang ragu akan informasi yang benar dan tidak benar adanya.

Maka dengan adanya fenomena tersebut, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai kemampuan untuk mengolah informasi, dalam hal ini Penyalahgunaan teknologi digital dapat berdampak buruk bagi kehidupan pribadi dan sosial. Oleh karena itu literasi digital perlu dikembangkan untuk membangun karakter bangsa guna menciptakan generasi yang cerdas dan kaya akan informasi serta kritis dalam memilih informasi yang baik dan benar, dimensi literasi digital meliputi alat dan sistem, informasi dan data, berbagi dan kreasi, konteks sejarah dan budaya, melalui pemahaman terhadap dimensi dimensi tersebut dapat dikembangkan menjadi materi yang dapat membantu seseorang untuk lebih kritis dalam memilih Informasi.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dan tetap menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan meminta izin kepada kepala sekolah, guru-guru yang ada di SMP Negeri 2 Lumbanjulu, serta seluruh masyarakat desa Lumbanjulu

agar kami bisa nyaman melakukan segala kegiatan aktifitas sehari-hari dan juga kami program kami dapat berjalannya lancar dan baik.

Tahap Pelaksanaan dilakukan selama 1 bulan di SMP Negeri 2 Lumbanulu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba Sumatra Utara. Kami melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan literasi siswa yang kurang membaca dan juga memberikan bimbingan kepada peserta didik penggunaan teknologi yang benar yang benar untuk meningkatkan minat dan kreatifitas peserta didik.

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis teknologi, serta mendiskusikan pengamatan tayangan video pembelajaran materi yang sedang di bahas. Dari tayangan video, kami mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan apa yang telah mereka amati dan pahami, dengan cara maju kedepan dan membacakan apa yang telah mereka catat, selanjutnya peserta didik akan memberikan penjelasan kesimpulan secara singkat. Serta diluar jam sekolah kami juga membimbing peserta didik yang kurang lancar dalam hal membaca, dan menulis dengan cara mengajak gabung untuk ikut program les sore secara gratis

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 febuari 2023 di SMP Negri 2 Lumbanulu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Bota Sumatra Utara. Lokasi tempat pengabdian kami ini terletak di kabupatennya, di lokasi tersebut memiliki jaringan yang lancar sehingga kami tidak mengalami kesulitan untuk menampilkan sebuah video pembelajaran yang kreatif kepada peserta didik. Di sekolah tempat kami mengajar sudah tersedia beberapa sarana dan prasarana yang mendukung untuk penerapan model pembelajaran literasi berbasis teknologi.

Pada pengabdian kepada Masyarakat ini target sasaran yang akan saya bimbing yaitu seluruh peserta didik kelas 7A-9D, tetapi kami lebih memfokuskan kepada peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan menulis. Bertujuan agar peserta didik tersebut tidak bisa lebih maju serta tidak ada ketimpangan akan dirinya. Program les gratis tersebut kami lakukan pukul 15.00-17.50, setiap hari senin- jumat.

Sebelum melakukan proses pembelajaran inti, terlebih dahulu kami melakukan kegiatan bernyanyi dan berdoa bersama dengan peserta didik, kami melakukan kegiatan tersebut untuk mempermudah hubungan interaksi dan komunikasi antar guru dan peserta didik tanpa ada rasa takut dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 1 proses pembelajaran literasi berbasis teknologi di dalam kelas

Pada tahap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, melalui model pembelajaran literasi berbasis teknologi ini saya gunakan untuk mengasah pengamatan dan konsentrasi peserta didik serta dapat mengembangkan potensi tentang apa yang mereka sedang lihat. Setelah selesai penayangan video tersebut saya akan mengarahkan mereka untuk menceritakan apa yang ada di dalam video tersebut, seperti apa pengertian dan contoh dari materi pembelajaran yang akan berlangsung, setelah selesai saya akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk dikerjakan dengan waktu 30 menit, lalu menyimpulkan hasil dari video pembelajaran tersebut.



Gambar 2 Kegiatan Penggunaan Teknologi Digital di SMP Negeri 2 Lumbanju

Pada kegiatan yang berlangsung kami menjelaskan kepada peserta didik bagaimana manfaat sebenarnya dari penggunaan teknologi digital seperti, HP yang mereka miliki. sebagai berikut ada beberapa tahapan yang harus kami informasi dalam penggunaan teknologi digital yaitu,

Tahapan pertama ialah, mengajari siswa cara mengevaluasi informasi dan memastikan keakuratannya. Artinya, sebagai pengguna media sosial yang bijak, langkah baiknya jangan membagikan informasi yang diperoleh secara sembarangan dan lebih baik melakukan pengecekan kembali informasi yang kita peroleh di media sosial melalui aplikasi, seperti Turn Back Hoax, Cekfakta.com, Babe, Hoax Buster Tools (HBT), dll. Supaya kita tidak terjebak pada siklus penyebaran berita bohong atau hoaks.

Tahapan kedua ialah, mengajari siswa bisa jaga etika dalam ber-media sosial. Artinya, mengajari siswa sebagai pengguna medsos bersikap sopan dan menghargai siapapun yang membuat karya dengan meminta izin dan mengutip sumbernya. Mengajarkan pada siswa agar mampu memberikan komentar maupun tanggapan positif yang sifatnya membangun guna menuju pada nilai-nilai positif yang sekiranya bisa memberikan edukasi.

Tahapan ketiga, mengajari siswa agar tidak melakukan penyebaran SARA, pornografi dan aksi kekerasan. Ada baiknya sejak dini siswa selalu diingatkan agar tidak menyebarkan informasi yang berhubungan dengan SARA (Suku, Agama dan Ras) dan pornografi di jejaring sosial. Sebarkanlah hal-hal yang berguna yang tidak menyebabkan konflik antar sesama pada situs jejaring tersebut. Jangan ajarkan generasi muda tentang hal - hal kekerasan melalui foto - foto kekerasan yang diupload pada jejaring media sosial.

Tahapan keempat, mengajari dan memahamkan peserta didik akan pentingnya understanding digital footprints sebagai kemampuan yang perlu diketahui siswa untuk

paham dengan jejak digital. Jejak digital sendiri adalah semua informasi yang ditinggalkan seseorang secara pasif dan dibagikan secara aktif tentang diri mereka sendiri secara daring, terutama di laman media social. Sehingga, dengan begitu siswa perlu diajari benar-bener selektif dan hati-hati dalam tindakan posting dan konsekwensinya.

Setelah peserta didik tersebut sudah paham dan menngerti bagaimana manfaat sebenarnya dari penggunaan teknologi , mereka akan berhati-hati dalam menggunakan segala media sosial yang mereka miliki serta mengurangi tindakan kekerasan secara online. Pada kegiatan 1.2 alat yang saya gunakan dalam menjelaskan penggunaan media sosial berupa, hp, laptop, buku paket.

Selama 1 bulan saya melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Lumbanjulu, penerapan model pembelajaranyang saya lakukan terhadap peserta didik mengenai berliterasi berbasis teknologi dan penggunaan teknologi digital yang benar sudah terlihat hasilnya. Peserta didik semakin hari semakin semangat dalam belajar berliterasi dan juga dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam memanfaatkan media sosial yang benar, seperti mereka dapatmendownload buku-buku pelajaran dan buku cerita dari googlebooks dan saling memberikan komentar positif yang membaangun dengan sesama secara online.

Kesimpulan dan Saran

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ialah kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi Universitas HKBP Nommensen Medan untuk pembekalan dan membentuk manusia yang berkualitas serta dapat mengaplikasikan secara langsung apa yangtelah dipelajari di lingkungan kampus.

Literasi digital akan mempengaruhi segala bidang, dengan berliterasi digital akan menambah ide-ide baru dan dapat berinovasi dan melakukan pembaharuan dalam segala aspek sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan meningkatkan kemampuan literasi digital, Indonesia akan melahika generasi cerdas dan berkualitas. Dengan meningkatkan pemanfaatan TIK diharapkan mampu mencitakan suatu budaya literasi, budaya berliterasi ini sangat mempengaruhi dan berperan penting dalam memproduksi masyarakat cerdas dan akan membentuk bangsa yang berkualitas pula. Oleh karena itu, meningkatkan budaya literasi pada era digital perlu ditingkatkan dan dipertahankan guna meningkatkan kecakapan dan upaya pemerataan pendidikan dan pemberantasan buta aksara, meningkatkan pemahaman intelektual dan kesiapan untuk menghadapi tantangan globalisasi serta mengubah pola pikir dan bernalar masyarakat dalam menghadapi perkembangan dunia.

Daftar Pustaka

- Aisyah, 2015, *Kajian Tentang Belajar di Sekolah*, Jurnal United States Ooffice, 10-11.
- Haickal, A., dkk., 2021, *Literasi Digital*, Artikel Berbasis Gagasan/Pemikiran, Vol. 1 No. 2. Hal.1-2.
- Kemendikbud, 2006, *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, Jakarta: Kemendikbud.
- Susanti, 2020, *Penguatan Literasi Diera Digital*, Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun2020.